

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *STRESS SHELTER* UNTUK
PENANGANAN STRES PERKOTAAN DENGAN
PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT***



DISUSUN OLEH:

MICHELLE WHELNANDRA HAVANI KALE

190117893

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN STRESS SHELTER UNTUK PENANGANAN STRESS
PERKOTAAN DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Michelle Whelnandra Havani Kale
NPM : 190117893**

**Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 13 April 2023
Pembimbing,**



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS, Ph.D.

**Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur**



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *STRESS SHELTER* UNTUK PENANGANAN STRESS PERKOTAAN DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang membuat pernyataan



Michelle

(Michelle Whelnandra Havani Kale)

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Perancangan *Stress Shelter* untuk Penanganan Stress Perkotaan dengan Pendekatan *Healing Environment*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tugas ini, saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, proposal ini sulit untuk terwujud. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.B.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama penyusunan proposal ini
2. Ibu Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D dan Ibu Mutiara Cininta, S.T., M.Arch selaku Dosen Penguji yang telah memberikan dorongan dan nasihat kepada saya selama penyusunan proposal ini
3. Orang tua saya yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materiil untuk saya bisa menyelesaikan proposal ini
4. Kedua saudara kandung saya yang telah memberikan dorongan bagi saya untuk menyelesaikan proposal ini
5. Keluarga besar saya yang telah memberikan saya nasihat dan doa sepanjang penyusunan proposal ini
6. Sahabat saya Resti Sarifatul Laila yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk terus berusaha dalam penyusunan proposal ini
7. Teman-teman terbaik saya di perkuliahan yaitu Santi, Puja, Evelyn, Ridha, Raniah, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas segala dukungan secara moril dan kebaikannya untuk saya bisa menyelesaikan proposal ini

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Untuk itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dalam proposal ini.

Semoga proposal perancangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.
Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Penulis



ABSTRAK

Isu kesehatan jiwa merupakan hal yang asing lagi terdengar di generasi sekarang. Apalagi dengan kehidupan modern yang serba cepat, manusia dituntut untuk harus bisa mengimbangi pergerakan yang terjadi seturut dengan zaman yang ada. Munculnya stress perkotaan yang diakibatkan oleh kehidupan pekerjaan merupakan salah satu contoh yang menunjukkan bahwa isu kesehatan jiwa harus ditanggulangi. Provinsi DI Yogyakarta menempati urutan kedua di Indonesia untuk angka penderita skizofrenia dan psikosis dalam rumah tangga. Hal ini yang harus menjadi perhatian. Jika stress perkotaan tidak diperhatikan, maka bukan tidak mungkin akan terjadi penurunan angka usia produktif akibat mutu kerja yang buruk dan peningkatan ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) di Yogyakarta.

Perancangan *Stress Shelter* Yogyakarta ini dimaksudkan untuk memberi lingkungan bagi usia produktif terutama para pekerja dan mahasiswa untuk membebaskan dirinya dari stress perkotaan tersebut. Penyediaan ruang relaksasi diharapkan mampu mengimbangi kebutuhan pengguna untuk melepaskan diri dari tekanan stress yang dirasakan. Perancangan ini juga dimaksudkan untuk mewedahi interaksi sosial yang sudah mulai hilang di dalam kehidupan modern. Selain itu, ruang rekreasi juga memberikan pengguna kesempatan untuk mencoba hobi dan kegemarannya sehingga pengguna lebih merasa nyaman. Dengan keinginan untuk menyediakan lingkungan yang sesuai, maka pendekatan *Healing Environment* diterapkan karena dirasa sesuai dengan prinsip-prinsip perancangannya. Pendekatan lingkungan penyembuhan ini mampu untuk memberikan lingkungan restoratif melalui pemanfaatan unsur alam.

Hasil dari perancangan *Stress Shelter* Yogyakarta ini berupa desain multi massa yang sesuai untuk membantu menjaga kesehatan jiwa dari stress perkotaan sehingga mampu meningkatkan kualitas kerja usia produktif berdasarkan prinsip-prinsip *healing environment* yaitu alam, indra, dan psikologi. dengan menggabungkan antara ruang untuk berinteraksi, ruang untuk berkreasi, dan ruang untuk relaksasi melalui lingkungan terapeutik.

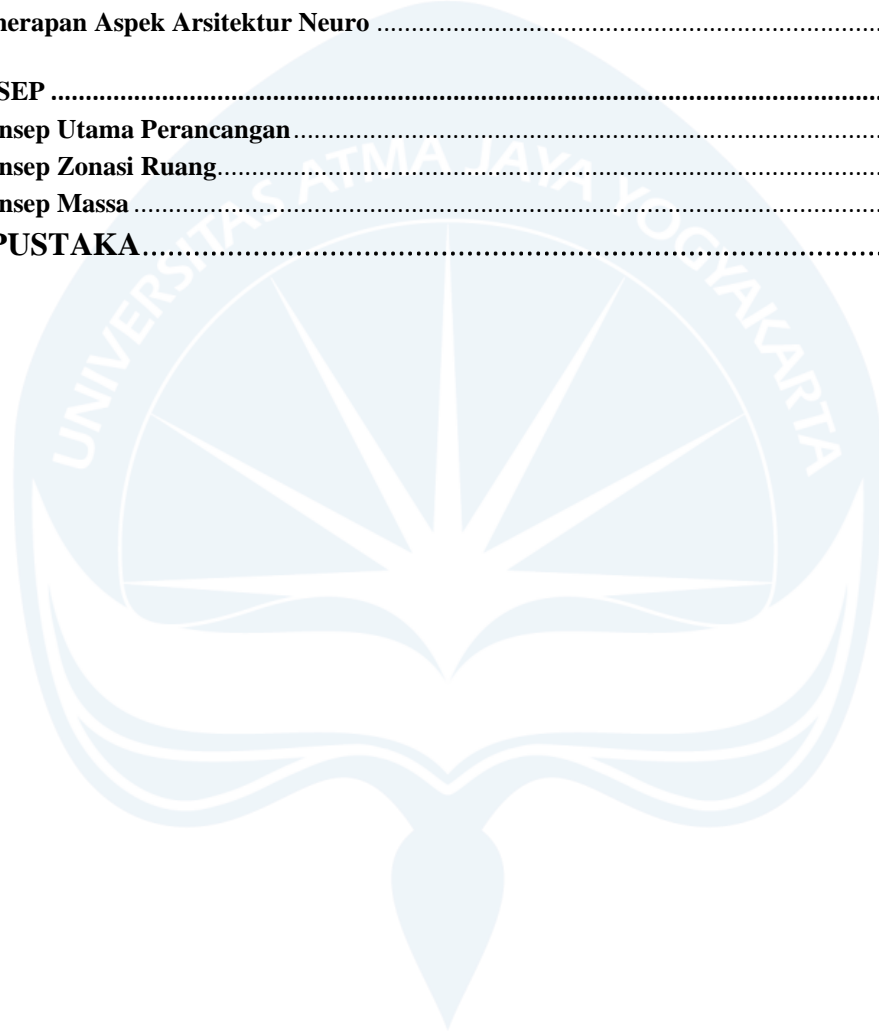
Kata Kunci : Kesehatan Jiwa, Stress Perkotaan, *Stress Shelter*, *Healing Environment*,
Lingkungan Terapeutik

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
ABSTRAK.....	I
DAFTAR ISI	I
DAFTAR GAMBAR	IV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	5
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	8
1.3.1 Tujuan.....	8
1.3.2 Sasaran.....	8
1.4 LINGKUP STUDI	8
1.4.1 Lingkup Spasial	8
1.4.2 Lingkup Substansial	9
1.4.3 Lingkup Temporal.....	9
1.5 METODE STUDI	9
1.5.1 Pengumpulan Data	9
1.5.2 Analisis Data	9
1.5.3 Perumusan Konsep.....	10
1.6 TATA LANGKAH.....	10
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI.....	13
2.1 TINJAUAN STRESS PERKOTAAN	13
2.1.1 Pengertian Stress Perkotaan	13
2.1.2 Penyebab Stress Perkotaan	13
2.2 TINJAUAN <i>STRESS SHELTER</i>	14
2.2.1 Pengertian <i>Stress Shelter</i>	14
2.2.2 Kriteria-kriteria <i>Third Place</i>	14
2.2.3 Standar Kebutuhan Ruang <i>Stress Shelter</i>	16
2.3 TINJAUAN <i>HEALING ENVIRONMENT</i>	17

2.3.1	Pengertian <i>Healing Environment</i>	17
2.3.2	Prinsip-prinsip <i>Healing Environment</i>	17
2.3.3	Aspek-aspek <i>Healing Environment</i>	18
2.3.4	Studi Kasus Arsitektur <i>Healing Environment</i>	20
BAB III		24
STUDI KASUS / OBJEK		24
3.1	TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA	24
3.1.1	Kondisi Administratif	24
3.1.2	Kondisi Geografis	25
3.1.3	Kondisi Klimatologis	26
3.2	TINJAUAN LOKASI TAPAK	26
3.3	ALASAN PEMILIHAN TAPAK	27
3.4	SASARAN PENGGUNA	27
BAB IV		29
METODE		29
4.1	PENENTUAN ISU, OBJEK, DAN LOKASI PERANCANGAN	29
4.2	PENGUMPULAN DATA	29
4.3	ANALISIS	30
4.4	PENARIKAN KESIMPULAN DAN KONSEP	30
BAB V		31
PEMBAHASAN		31
5.1	RENCANA PEMROGRAMAN	31
5.1.1	Dampak	31
5.1.2	Visi	31
5.1.3	Misi	31
5.1.4	Program dan Kegiatan	31
5.1.5	Ruang	32
5.2	ANALISIS PROGRAMATIK	34
5.2.1	Analisis Sasaran Pengguna	34
5.2.2	Analisis Kegiatan Pengguna	35
5.2.3	Analisis Kebutuhan dan Kriteria Ruang	35
5.2.4	Analisis Hubungan Ruang	35
	Analisis hubungan ruang terlampir pada <i>Lampiran 3</i>	35
5.2.5	Analisis Besaran Ruang	35
	Analisis besaran ruang terlampir pada <i>Lampiran 4</i>	35
5.3	ANALISIS TAPAK	35
5.3.1	Batas dan Dimensi Tapak	35
5.3.2	Analisis Kebijakan	37
5.3.3	Analisis Kebisingan	38

5.3.4	Analisis Sirkulasi	39
5.3.5	Analisis Sunpath dan Arah Angin	39
5.3.6	Sintesis	40
5.4	ANALISIS PENEKANAN STUDI	41
5.4.1	<i>Healing Environment</i>	41
5.4.2	Lingkungan Terapeutik	44
5.4.3	Organisasi Ruang	44
5.4.4	Sirkulasi	45
5.4.5	Penataan Lanskap	45
5.4.6	Penerapan Aspek Arsitektur Neuro	46
5.5	KONSEP	47
5.5.1	Konsep Utama Perancangan	47
5.5.2	Konsep Zonasi Ruang	48
5.5.3	Konsep Massa	49
DAFTAR PUSTAKA		50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Data Penduduk Migran Risen Indonesia pada Tahun 2019.....	1
Gambar 1. 2	Kondisi Ketenagakerjaan Migran Risen Indonesia pada Tahun 2019.....	2
Gambar 1. 3	Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin di Yogyakarta pada Tahun 2021	3
Gambar 1. 4	Tingkat Pelayanan dan Intervensi Kesehatan Jiwa Komunitas	4
Gambar 1. 5	Beban Penyakit di Indonesia pada Tahun 2017	6
Gambar 1. 6	Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan Anggota yang Mengalami Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis.....	7
Gambar 1. 7	Bagan Tata Langkah Perancangan	10
Gambar 2. 1	Dokumentasi SK Yee Healthy Life Centre	20
Gambar 2. 2	Dokumentasi SK Yee Healthy Life Centre	21
Gambar 2. 3	Dokumentasi SK Yee Healthy Life Centre	21
Gambar 2. 4	Dokumentasi SK Yee Healthy Life Centre	22
Gambar 2. 5	Dokumentasi Maggie’s Leeds Centre	22
Gambar 2. 6	Dokumentasi Maggie’s Leeds Centre	23
Gambar 2. 7	Dokumentasi Maggie’s Leeds Centre	23
Gambar 3. 1	Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta 2014-2034.....	24
Gambar 3. 2	Peta Wilayah Tahun Kemantren Jetis tahun 2016.....	25
Gambar 3. 3	Lokasi Tapak Stress Shelter Yogyakarta.....	26
Gambar 5. 1	Batas dan Dimensi Tapak	36
Gambar 5. 2	Analisis Kebijakan.....	37
Gambar 5. 3	Data Kebisingan	38
Gambar 5. 4	Respon Kebisingan	39
Gambar 5. 5	Data Sirkulasi	39
Gambar 5. 6	Respon Sirkulasi	39
Gambar 5. 7	Data Sunpath dan Arah Angin	40
Gambar 5. 8	Respon Sunpath dan Arah Angin.....	40
Gambar 5. 9	Sintesis.....	40
Gambar 5. 10	Skema Warna Earth Tone.....	42
Gambar 5. 11	Skema Warna Wood Tone dan Therapeutic Colors	43
Gambar 5. 12	Organisasi Ruang Terklaster	44
Gambar 5. 13	Sirkulasi Linier	45
Gambar 5. 14	Konsep Utama Perancangan	47
Gambar 5. 15	Zonasi Ruang	48
Gambar 5. 16	Konsep Massa.....	49